

PWM KALSEL ADAKAN SILATURRAHMI ANTAR ORMAS ISLAM

Sabtu, 19-11-2011



Dalam rangka memeriahkan Milad Muhammadiyah ke 102 H/ 99 M, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Selatan mengadakan silaturahmi antar Ormas Islam yang ada di Kalimantan Selatan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 19 Nopember 2011 M yang bertepatan dengan 23 Dzulhijjah 1432 H dengan mengambil tempat Graha Abdi Persada Komplek Kantor Gubernur Kalsel.

Kegiatan Milad Muhammadiyah kali ini mengambil tema “Muhammadiyah Membangun Karakter Utama untuk Kemandirian dan Kemajuan Bangsa”. Adapun salah satu tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut adalah dalam rangka meningkatkan peran Muhammadiyah dalam mengoptimalkan ukhuwah Islamiyah serta semangat kesatuan dan persatuan bangsa. Dalam kegiatan silaturahmi ini dihadiri banyak tokoh-tokoh ormas Islam seperti Muhammadiyah, Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, NA, NU, HTI, Al Irsyad Al Islamiyah dan Jam’iah Al Washliyah. Masing-masing perwakilan ormas Islam tersebut diberi kesempatan untuk menyampaikan berbagai macam ide, serta gagasan dalam rangka mempererat tali silaturahmi yang dirasakan selama ini sudah mulai memudar.

Perwakilan Muhammadiyah yang diwakili Bapak Drs. H. Tajuddin Noor, SH, MH mengungkapkan bahwa Islam itu adalah tinggi dan tidak ada yang lebih tinggi darinya. Oleh karenanya menurut beliau, kalau Islam itu tinggi, mestinya umat Islam juga tinggi. Jangan sampai umat Islam hanya menjadi buih di tengah lautan, dan terombang-ambing diterpa badai.

Selanjutnya dari NU (Nahdlatul Ulama) yang diwakili Bapak Sarmiji Aseri, S.Ag, MH.I lebih jauh mengungkapkan bahwa antara NU dan Muhammadiyah pada dasarnya adalah saudara. Hal ini bisa dilihat dari landasan teologis yang melatarbelakangi lahirnya kedua ormas Islam tersebut. Kalau Muhammadiyah berlandaskan pada surah Ali Imran ayat 104, sedangkan NU sendiri juga berdasarkan pendiriannya pada surah yang sama tapi ayat yang berbeda yakni ayat 103. Hal ini menurut beliau, bisa dijadikan sandaran bahwa kedua ormas Islam tersebut tidak pernah mempunyai orientasi untuk saling bermusuhan satu sama lain.

Kegiatan silaturahmi tersebut juga dihadiri dari kalangan MUI (Majelis Ulama Indonesia) yang diwakili Bapak H. A. Makkie, BA dan Kementerian Agama Kalimantan Selatan.[Kh]